

ABSTRAK

Hesti Wulandari : “Analisis Putusan Sengketa Ekonomi Syariah Pengadilan Agama Cirebon tentang *Wanprestasi* Akad *Murabahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cirebon (Perkara Nomor 1/ Pdt.G.S/2020/PA.CN.)”

Pihak bank membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari yang tidak bisa di penuhi dengan menyediakan layanan yang kini banyak nasabah yang bergabung. tetapi pada pelaksanaanya sering di temukan sengketa sesuai dengan yang terjadi pada perkara sengketa ekonomi syariah dipengadilan agama cirebon dengan Perkara Nomor 1/ Pdt.G.S/2020/PA.CN. sengketa ini terjadi akibat nasabah tidak memenuhi kewajibannya untuk melunasi angsuran kepada pihak Bank syariah mandiri lalu muncul gugatan untuk diselesaikan secara litigasi.

Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui struktur dan isi putusan nomor 1/Pdt.G.S/2020/PA.CN pengadilan agama Cirebon dalam gugatan *wanprestasi* akad pembiayaan , mengetahui dasar pertimbangan Pengadilan Agama Cirebon dalam menetapkan putusan perkara 1/Pdt.G.S/2020/PA.CN, dan mengetahui tinjauan Hukum Ekonomi Syariah pada perkara nomor 1/Pdt.G.S/2020/PA.CN tentang *wanprestasi* Penyelesaian Sengketa Dalam Akad *Murabahah* pada pelaksanaan sita jaminan

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan yuridis normatif, jenis pengumpulan datanya dilakukan dengan studi kepustakaan. Serta sumber data yang diambil yaitu data sekunder diantaranya Fatwa DSN-MUI,KUHPerdata,KHES, dll. Dan Data Primer diperoleh yaitu berupa Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia pada kualifikasi perkara perdata agama dalam pokok perkara sengketa ekonomi syariah yaitu penetapan 1/Pdt.G.S/2020/PA.CN.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa 1) Perkara nomor 1/Pdt.G.S/2020/PA.CN pada penyusunan struktur sudah sesuai dengan ketentuan,lalu pokok sengeketanya gugatan yang berisikan tentang adanya ingkar janji (*wanprestasi*) oleh salah satu pihak 2) Majelis hakim memberikan dasar pertimbangan dengan bukti-bukti yang dibawa ke persedingan,terutama pengakuan murni yang dilakukan oleh pihak tergugat sehingga menyebutkan bahwa gugatan yang diakui secara bulat oleh pihak Tergugat 3) melaksanakan sita jaminan dalam tinjauan hukum ekonomi syariah boleh saja dilakukan dengan landasan dilaksanakan untuk mencapai kemaslahatan untuk para pihak, mengacu pada Kemaslahatan,dan menghindari kemadharatan sesuai salah satu kaidah yang berlaku.